TEMUAN OMBUDSMAN TERKAIT PENYALURAN BANSOS DI JABAR: KENDALA SUDAH TERJADI SEJAK HULU

Jum'at, 19 Juni 2020 - Iman Dani Ramdani

PRFMNEWSÂ - Lembaga Negara Pengawas Pelayanan PublikÂ OmbudsmanÂ RI menemukan kendala pada penyaluran bantuan sosial (bansos) tahap I di wilayah Jawa Barat (Jabar) sudah terjadi sejak hulu.

Seperti dinyatakan Kepala Keasistenan Bidang PencegahanÂ OmbudsmanÂ Jabar, Fitri Agustine, kendala penyaluranÂ bansosÂ tahap I diÂ JabarÂ sudah nampak sejak terjadinya data ganda serta terhambatnya pengadaan barang-barang yang nantinya dilebur ke dalam paket-paket bantuanÂ sembako.

Dengan demikian, kata Fitri, kesalahan tidak hanya dilakukan oleh pihak Pemerintah Provinsi (Pemprov)Â Jabar, tetapi juga dilakukan sejumlah instansi yang terlibat dalam penyaluranÂ bansos.

Sejumlah instansi tersebut yakni Dinas Sosial (Dinsos), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Badan Urusan Logistik (Bulog) dan PT Pos Indonesia.

"Kami menemukan kendala padaÂ bansosÂ tahap I bahwa ini bukan hanya dari pihak PemprovÂ JabarÂ saja. Ada beberapa instansi lain, yakni Dinsos, Disperindag, Bulog dan juga PT Pos Indonesia," katanya saat On Air di Radio PRFM 107.5 News Channel, Jumat (19/6/2020).

Fitri melanjutkan, data ganda Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KTRS) serta terhambatnya pengadaan bahan-bahanÂ sembakoÂ menjadi faktor utama distribusi yang dilakukan Bulog ke PT Pos Indonesia, atau di bagian hilir, menjadi terkendala.

"Misalnya PT Pos Indonesia bilang bahwa mereka siap menyalurkan 1.000 paketÂ sembakoÂ besok, tapi dari Bulog hanya datang membawa 500 paketÂ sembako, nah ini sudah menjadi hambatan penyaluranÂ bansos," jelasnya.

Untuk itu, Fitri berharap koordinasi antar instansi bisa berjalan baik pada penyaluranÂ bansosÂ tahap II di wilayahÂ JabarÂ agar bisa meringankan beban warga terdampak pandemiÂ virus coronaÂ (Covid-19).

"Untuk penyaluranÂ bansosÂ tahap II, pastikan koordinasi antara seluruh instansi dan kesiapan semua barang untuk dimasukan ke paketÂ sembakoÂ harus dipastikan sebelum distribusi dan penyaluran dilakukan," tandasnya.